



LITERASI KEUANGAN SYARIAH SEBAGAI DETERMINAN MINAT MENABUNG MAHASISWA PADA BANK SYARIAH INDONESIA

Muhamad Irpan Nurhab¹, Badaruddin Nurhab²

^{1,2}UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu (Bengkulu 38115)
irpanmatstat@gmail.com

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Sejarah Artikel: Diterima tgl. 29/11/2025 Diperbaiki tgl. 03/12/2025 Disetujui tgl. 07/12/2025 Tersedia daring tgl. 07/12/2025</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat menabung mahasiswa Perbankan Syariah di Bank Syariah Indonesia (BSI). Pendekatan penelitian kuantitatif digunakan dengan teknik pengambilan sampel acak sederhana (simple random sampling) melalui metode SPIN, yang melibatkan sampel sebanyak 80 mahasiswa aktif dari Program Studi Perbankan Syariah di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu. Instrumen penelitian diuji menggunakan uji validitas dan reliabilitas, sedangkan data dianalisis menggunakan regresi linear sederhana. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung mahasiswa, yang ditunjukkan oleh koefisien determinasi (R^2) sebesar 74,4%. Hasil ini menunjukkan bahwa pemahaman mahasiswa tentang prinsip syariah, akuntansi dan akad syariah, serta pengetahuan mereka mengenai produk perbankan syariah, memainkan peran substansial dalam meningkatkan minat mereka untuk menabung di BSI. Secara teoritis, studi ini memperkuat literatur yang ada mengenai pentingnya literasi keuangan syariah dalam membentuk perilaku keuangan. Secara praktis, temuan ini memberikan rekomendasi bagi institusi pendidikan dan lembaga perbankan syariah untuk memperkuat program literasi keuangan guna meningkatkan inklusi keuangan syariah dan mendorong perilaku menabung di kalangan mahasiswa.</p>
<p>ISSN-E: 2962-4746 ISSN-P: 2961-8312</p>	
<p>DOI: 10.64626/jmbo.v4i2.549</p>	<p>Kata Kunci: Literasi Keuangan Syariah; Minat Menabung; Bank Syariah Indonesia; Perilaku Keuangan.</p>
<p> ©2025. Diterbitkan oleh Jurnal Manajemen Bisnis dan Organisasi (JMBO). Artikel ini memiliki akses terbuka di bawah lisensi CC BY (https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)</p>	

PENDAHULUAN

Perkembangan industri keuangan syariah di Indonesia menunjukkan potensi pertumbuhan yang besar, terutama karena Indonesia merupakan negara dengan populasi Muslim terbesar di dunia. Secara nasional, lebih dari 87% penduduk Indonesia beragama Islam sehingga secara teoritis menjadi basis pasar yang strategis bagi lembaga keuangan syariah. Namun demikian, realitas empiris memperlihatkan bahwa tingkat pemanfaatan layanan perbankan syariah masih belum sebanding dengan potensi pasar yang tersedia. Fenomena ini juga tampak di Provinsi Bengkulu, di mana sekitar 97,85% penduduknya beragama Islam atau sekitar 2,06 juta jiwa dari total 2,11 juta penduduk (Humaida et al., 2024). Meskipun proporsi penduduk Muslim sangat dominan, preferensi dan penggunaan masyarakat terhadap produk serta layanan perbankan syariah masih tergolong rendah. Kesenjangan antara identitas keagamaan dan perilaku ekonomi ini menjadi isu penting yang perlu dikaji untuk memahami faktor-faktor penyebabnya.

Salah satu faktor yang diduga berpengaruh terhadap rendahnya minat tersebut adalah tingkat literasi keuangan syariah yang belum optimal. Data Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2024 yang dirilis oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menunjukkan bahwa indeks literasi keuangan syariah hanya mencapai 39,11%, sedangkan indeks inklusi keuangan syariah bahkan lebih rendah, yaitu 12,88%. Kondisi ini menegaskan bahwa meskipun sebagian masyarakat telah memiliki pengetahuan dasar mengenai keuangan syariah, pemanfaatan produk dan layanan keuangan syariah masih tertinggal

dibandingkan dengan sektor keuangan konvensional.

Tren pada tahun berikutnya juga menunjukkan pola yang serupa, berdasarkan SNLIK 2025, indeks literasi keuangan syariah mengalami peningkatan menjadi 43,42%, namun tingkat inklusi keuangan syariah hanya mencapai 13,41%. Perbedaan tersebut memperlihatkan adanya kesenjangan yang cukup signifikan antara pengetahuan masyarakat mengenai konsep keuangan syariah dan tingkat penggunaan aktual terhadap layanan keuangan syariah. Kesenjangan literasi-inklusi ini menjadi salah satu isu sentral yang penting untuk diteliti lebih lanjut, terutama dalam konteks masyarakat Muslim yang secara demografis memiliki potensi besar terhadap perkembangan perbankan syariah.

Rendahnya tingkat literasi keuangan syariah berimplikasi pada ketidakpahaman masyarakat terhadap konsep-konsep fundamental dalam sistem keuangan syariah, seperti akad wadiah, mudharabah, musyarakah, murabahah, dan ijarah. Minimnya pemahaman ini menyebabkan masyarakat belum mampu membedakan nilai, prinsip, maupun karakteristik lembaga keuangan syariah dibandingkan dengan lembaga keuangan konvensional. Fenomena tersebut juga terlihat di Provinsi Bengkulu, di mana rendahnya minat menabung di bank syariah turut dipengaruhi oleh kurangnya pemahaman masyarakat terhadap prinsip-prinsip syariah dan mekanisme operasional yang melandasi layanan keuangan syariah (Wiraguna, Harahap and Effendy, 2025).

Berbagai program literasi keuangan yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa

Kuangan (OJK), Bank Indonesia, maupun institusi pendidikan sebenarnya telah dilakukan secara berkala. Namun, efektivitas program-program tersebut masih belum terukur secara optimal, terutama di kalangan mahasiswa. Kelompok mahasiswa yang notabene merupakan generasi intelektual dan diharapkan menjadi motor penggerak perkembangan ekonomi syariah masih menunjukkan tingkat literasi dan partisipasi yang relatif rendah. Hal ini mengindikasikan perlunya evaluasi dan penguatan strategi literasi agar mampu meningkatkan pemahaman serta minat generasi muda terhadap produk dan layanan keuangan syariah (Mustofa, 2020).

Mahasiswa, khususnya mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah, memiliki peran strategis dalam mendorong perkembangan industri keuangan syariah karena mereka secara akademis telah memperoleh pengetahuan mengenai konsep ekonomi dan keuangan syariah. Namun demikian, sejumlah penelitian mengungkapkan adanya kesenjangan antara pengetahuan teoretis yang dimiliki mahasiswa dan perilaku mereka dalam memanfaatkan layanan keuangan syariah. Kajian yang dilakukan oleh Wardani dan Maksam (2023) menunjukkan bahwa meskipun tingkat literasi mahasiswa mengenai "pengetahuan dasar keuangan syariah" tergolong tinggi, yakni mencapai 82,88%, tingkat literasi mereka terkait "perbankan syariah" ternyata masih relatif rendah, yaitu sebesar 58,58%.

Temuan tersebut diperkuat oleh penelitian Thomas, Nur dan Indriaty (2024) yang mengidentifikasi bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap inklusi keuangan mahasiswa, sehingga menjadi

salah satu faktor penting dalam menjelaskan perilaku keuangan mereka. Hasil-hasil penelitian ini menegaskan urgensi untuk mengkaji lebih lanjut bagaimana literasi keuangan syariah memengaruhi minat mahasiswa dalam menggunakan layanan perbankan syariah. Dengan demikian, penelitian mengenai hubungan antara literasi keuangan syariah dan minat mahasiswa untuk bertransaksi di bank syariah menjadi relevan dan penting untuk dilakukan.

Selain itu, perkembangan penelitian mengenai literasi keuangan syariah juga menunjukkan tren peningkatan secara global. Analisis bibliometrik yang dilakukan oleh Nuraini, Monoarfa and Juliana (2024) menemukan bahwa publikasi ilmiah terkait literasi keuangan syariah mengalami pertumbuhan signifikan dalam satu dekade terakhir, dengan jumlah publikasi tertinggi terjadi pada tahun 2023. Temuan ini mengindikasikan bahwa literasi keuangan syariah semakin menjadi perhatian para peneliti dan telah berkembang menjadi isu akademik yang penting untuk dikaji secara lebih mendalam dan komprehensif.

Berdasarkan fenomena tersebut, kajian mengenai literasi keuangan syariah dan minat menabung mahasiswa pada Bank Syariah Indonesia (BSI) menjadi relevan dan penting untuk dilakukan. Penelitian ini tidak hanya berupaya mengisi kesenjangan penelitian (research gap) terkait minimnya studi empiris mengenai literasi keuangan syariah di Provinsi Bengkulu, tetapi juga memberikan kontribusi teoritis dalam memahami perilaku keuangan syariah di kalangan generasi muda. Selain itu, penelitian ini memiliki nilai praktis bagi lembaga perbankan syariah dan otoritas

terkait, khususnya dalam merumuskan strategi peningkatan inklusi keuangan syariah yang lebih efektif. Mahasiswa sebagai objek penelitian merupakan segmen yang strategis, karena tingkat literasi dan sikap keuangan mereka akan sangat memengaruhi keberhasilan pengembangan ekonomi dan industri keuangan syariah di masa yang akan datang.

TELAAN LITERATUR

Perbankan Syariah

Perbankan syariah merupakan sistem perbankan yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip-prinsip syariah Islam, yaitu ketentuan hukum yang bersumber dari Al-Qur'an, Hadis, dan fatwa ulama. Sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah mendefinisikan perbankan syariah sebagai bank syariah dan unit usaha syariah yang melakukan kegiatan penghimpunan serta penyaluran dana dengan mekanisme yang tidak menggunakan bunga, tetapi melalui akad-akad syariah seperti mudharabah, musyarakah, murabahah, ijarah, dan wadiah. Secara operasional, perbankan syariah menerapkan prinsip keadilan, kemitraan, dan transparansi, serta menghindari transaksi yang mengandung unsur riba, gharar, dan maysir. Dengan demikian, perbankan syariah bukan hanya berfungsi sebagai lembaga intermediasi keuangan, tetapi juga berkomitmen pada kegiatan ekonomi yang halal, etis, dan selaras dengan nilai-nilai syariat Islam.

Pembiayaan Syariah

Pembiayaan syariah adalah fasilitas pendanaan yang disediakan oleh lembaga keuangan syariah untuk

memenuhi kebutuhan nasabah berdasarkan prinsip-prinsip hukum Islam. Berbeda dari sistem konvensional yang menggunakan bunga, pembiayaan syariah wajib terbebas dari unsur riba (tambahan yang merugikan), gharar (ketidakjelasan), dan maysir (spekulasi atau perjudian). Mekanisme pendanaan dilakukan melalui akad yang sah menurut syariah, yang masing-masing memiliki fungsi dan aturan yang berbeda. Dalam akad murabahah, bank membeli barang yang dibutuhkan nasabah, kemudian menjualnya kembali dengan harga yang mencakup margin keuntungan yang disepakati sejak awal. Pada akad mudharabah, bank menyediakan modal sementara nasabah menjalankan usaha, dan keuntungan dibagi berdasarkan nisbah yang disetujui; sedangkan kerugian ditanggung bank sepanjang bukan akibat kelalaian nasabah. Sementara itu, akad musyarakah memungkinkan bank dan nasabah memberikan modal bersama untuk menjalankan usaha, dengan keuntungan dan risiko ditanggung sesuai porsi modal. Pembiayaan syariah hadir untuk mewujudkan keadilan, transparansi, dan keberkahan dalam kegiatan ekonomi, sekaligus memberikan solusi pendanaan yang etis dan sesuai nilai-nilai Islam dalam berbagai kebutuhan, seperti pembiayaan konsumtif, produktif, investasi, hingga modal usaha (Karim, 2021).

Literasi Keuangan Syariah

Literasi keuangan syariah merujuk pada kemampuan individu dalam memahami, mengelola, serta memanfaatkan produk dan layanan keuangan yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Konsep literasi ini tidak hanya terkait dengan aspek teknis produk keuangan,

tetapi juga menuntut pemahaman mendalam mengenai nilai-nilai dasar dalam sistem keuangan Islam, termasuk larangan riba, gharar, dan maysir, serta penguasaan berbagai akad syariah seperti murabahah, mudharabah, musyarakah, dan ijarah. Individu dengan tingkat literasi keuangan syariah yang memadai mampu mengidentifikasi praktik keuangan yang sesuai maupun yang bertentangan dengan ketentuan syariah, sehingga dapat mengambil keputusan finansial secara lebih bertanggung jawab dan sadar etika. Dalam konteks yang lebih luas, literasi keuangan syariah memiliki peran strategis dalam meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap institusi keuangan syariah, memperluas inklusi keuangan, serta membentuk perilaku keuangan yang selaras dengan tujuan maqashid syariah (Otoritas Jasa Keuangan, 2022).

Minat Menabung di Bank Syariah

Minat menabung di bank syariah adalah kecenderungan atau keinginan seseorang untuk menyimpan dana pada lembaga keuangan syariah berdasarkan persepsi positif terhadap prinsip, produk, dan layanan yang ditawarkan. Minat ini muncul ketika individu merasa bahwa bank syariah mampu memberikan manfaat, keamanan, kemudahan, dan kesesuaian nilai dengan keyakinan agama. Faktor-faktor yang memengaruhi minat menabung di bank syariah antara lain pemahaman tentang konsep keuangan syariah, kepercayaan terhadap lembaga syariah, kualitas pelayanan, kesesuaian prinsip syariah (seperti bebas riba, gharar, dan maysir), persepsi terhadap bagi hasil, serta citra lembaga keuangan syariah itu sendiri. Seseorang dengan tingkat literasi keuangan syariah yang baik cenderung memiliki minat

lebih besar untuk menabung karena mereka memahami keunggulan produk tabungan syariah baik dari segi nilai ibadah maupun manfaat ekonomi. Dengan demikian, minat menabung di bank syariah tidak hanya dipengaruhi aspek rasional seperti keuntungan dan keamanan, tetapi juga aspek spiritual dan emosional yang selaras dengan prinsip-prinsip Islam (Kasmir, 2019).

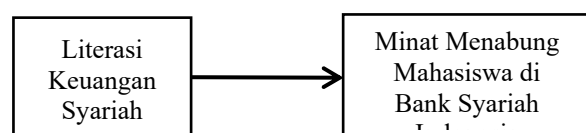
Hipotesis

Teori Perilaku Terencana (Theory of Planned Behavior) menyatakan bahwa niat berperilaku dipengaruhi oleh tiga konstruk utama: sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku; ketiga konstruk tersebut bersama-sama memprediksi intensi dan perilaku aktual. Selain landasan teoritis ini, bukti empiris di bidang keuangan menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan atau literasi keuangan memengaruhi konstruk-konstruk TPB – misalnya dengan membentuk sikap yang lebih positif terhadap perilaku keuangan tertentu dan meningkatkan persepsi kontrol individu atas tindakan finansial – sehingga literasi keuangan dapat berperan sebagai faktor penting dalam menjelaskan intensi perilaku keuangan (Handida and Sholeh, 2018).

Dalam konteks keuangan syariah, literasi keuangan syariah mencakup pemahaman mengenai prinsip, akad, serta karakteristik produk keuangan berbasis syariah. Pemahaman tersebut berperan dalam membentuk sikap positif serta persepsi kemampuan diri (*self-efficacy*) ketika mengambil keputusan keuangan yang sesuai dengan ketentuan syariah (Lumbantoruan and Hidayat, 2014). Individu yang memiliki tingkat literasi keuangan syariah yang lebih baik

cenderung menunjukkan perilaku pengelolaan keuangan yang lebih bijaksana dan memiliki kecenderungan lebih tinggi untuk memilih produk dan layanan keuangan syariah (Saifurrahman and Kassim, 2021). Dengan demikian, pengetahuan yang memadai mengenai keuangan syariah tidak hanya meningkatkan pemahaman, tetapi juga mendorong minat mahasiswa untuk memanfaatkan layanan perbankan syariah, termasuk melakukan aktivitas menabung pada Bank Syariah Indonesia.

Hipotesis: Literasi keuangan syariah berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat menabung mahasiswa di Bank Syariah Indonesia.



METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *simple random sampling*. Pemilihan metode ini mempertimbangkan bahwa setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih sebagai responden, sehingga dapat meminimalkan potensi bias pemilihan dan menghasilkan data yang lebih objektif. Teknik tersebut dinilai relevan untuk memperoleh gambaran yang representatif mengenai persepsi mahasiswa.

Dalam implementasinya, proses pemilihan responden dilakukan melalui pengundian atau berdasarkan daftar nama mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah angkatan 2022 dan 2024 yang dijadikan kerangka sampel. Untuk menentukan jumlah sampel dari populasi sebanyak 253 mahasiswa, penelitian ini menerapkan rumus Slovin

dengan tingkat kesalahan (margin of error) sebesar 10%. Penggunaan rumus Slovin dinilai tepat karena populasi telah diketahui secara pasti, sehingga ukuran sampel dapat ditentukan secara proporsional dan representatif. Berdasarkan hasil perhitungan, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 80 responden yang dipilih secara acak sesuai prosedur *simple random sampling*.

Penelitian dilaksanakan pada mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, yang berperan sebagai populasi sekaligus subjek penelitian sesuai dengan karakteristik yang telah ditetapkan. Proses penelitian berlangsung pada tahun akademik 2022-2024, mencakup tahap penyusunan instrumen penelitian, pengumpulan data, serta analisis data.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode SPIN (Sampling Putaran/ Arisan Nomor Induk). Teknik ini merupakan modifikasi dari *simple random sampling* yang dilaksanakan melalui mekanisme pengundian secara bergilir menggunakan daftar nama mahasiswa dan kelas, menyerupai sistem arisan. Pendekatan ini memastikan bahwa setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih sebagai responden, sehingga meminimalkan bias seleksi dan menjaga objektivitas proses pengambilan sampel. Kriteria responden dalam penelitian ini ditetapkan untuk memastikan kesesuaian unit analisis dengan tujuan penelitian. Adapun kriteria tersebut meliputi:

1. Mahasiswa aktif Program Studi Perbankan Syariah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

2. Memiliki pengetahuan awal mengenai produk-produk Bank Syariah Indonesia (BSI), baik melalui pengalaman pribadi maupun informasi dari berbagai sumber.
3. Menunjukkan minat atau memiliki pengalaman dalam kegiatan menabung di lembaga perbankan syariah.

Berikut tabel variabel operasional penelitian:

Tabel 1. Operasional

Variabel	Dimensi	Indikator	Sumber
Literasi Keuangan Syariah	Pengetahuan Keuangan Syariah	1) Pemahaman akad perbankan syariah (mudharabah, murabahah, wadiah, dll.)	Otoritas Jasa Keuangan
		2) Pemahaman perbedaan bank syariah dengan konvensional	
		3) Pengetahuan tentang produk tabungan syariah	
	Keterampilan Keuangan	1) Kemampuan mengelola keuangan sesuai prinsip syariah 2) Kemampuan memilih produk perbankan syariah yang sesuai kebutuhan	Otoritas Jasa Keuangan
Sikap Keuangan	1) Kepercayaan terhadap prinsip syariah dalam mengelola keuangan 2) Kesadaran menggunakan produk keuangan syariah	Otoritas Jasa Keuangan	
Minat Menabung di Bank Syariah Indonesia	Kognitif (Pengetahuan dan Persepsi)	1) Pengetahuan mahasiswa tentang produk tabungan yang ditawarkan	Otoritas Jasa Keuangan

Variabel	Dimensi	Indikator	Sumber
a		oleh Bank Syariah Indonesia. 2) Pemahaman mahasiswa mengenai akad-akad syariah seperti <i>wadiah</i> dan <i>mudharabah</i> yang digunakan dalam produk tabungan BSI. 3) Kepercayaan mahasiswa terhadap keamanan dana yang disimpan di Bank Syariah Indonesia. 4) Penilaian mahasiswa terhadap manfaat menabung di BSI sesuai dengan kebutuhannya.	
	Minat Referensial	1) Kesiediaan mahasiswa untuk merekomendasikan Bank Syariah Indonesia kepada teman atau keluarga. 2) Kebiasaan mahasiswa dalam menceritakan pengalaman positif menggunakan layanan bank syariah kepada orang lain.	Otoritas Jasa Keuangan
	Minat Preferensial	1) Preferensi mahasiswa dalam menggunakan produk tabungan bank syariah dibandingkan bank konvensional. 2) Perasaan tenang mahasiswa dalam menabung di bank syariah	Otoritas Jasa Keuangan

Variabel	Dimensi	Indikator	Sumber
		karena sesuai dengan prinsip Islam. 3) Kebanggaan dan keinginan mahasiswa untuk mendukung perkembangan bank syariah seperti BSI.	
	Minat Eksploratif	1) Ketertarikan mahasiswa untuk mencari informasi lebih lanjut mengenai produk tabungan syariah. 2) Keinginan mahasiswa untuk mengetahui berbagai layanan digital yang ditawarkan oleh Bank Syariah Indonesia. 3) Keinginan mahasiswa untuk membuka rekening atau terus menabung di BSI secara rutin.	Otoritas Jasa Keuangan

Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana untuk menguji hubungan kausalitas antara variabel literasi keuangan syariah dan minat menabung mahasiswa. Pemilihan metode ini sesuai dengan karakteristik penelitian kuantitatif yang hanya melibatkan satu variabel independen dan satu variabel dependen, sehingga mampu menggambarkan pengaruh langsung dan terukur antara kedua variabel. Regresi linear sederhana juga relevan ketika penelitian menggunakan teknik simple random sampling, karena model ini dapat merepresentasikan hubungan linear yang terbentuk pada sampel yang

dipilih secara acak sehingga hasilnya lebih objektif dan dapat digeneralisasikan (Sugiyono, 2019).

Sebelum analisis regresi dilakukan, penelitian ini diawali dengan serangkaian uji kualitas instrumen, yaitu uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas dilakukan menggunakan teknik *Corrected Item-Total Correlation*. Suatu butir pernyataan dinyatakan valid apabila nilai korelasinya lebih besar dari nilai r tabel pada taraf signifikansi 0,05. Selanjutnya, reliabilitas instrumen diuji menggunakan koefisien Cronbach's Alpha, dengan ketentuan bahwa instrumen dianggap reliabel apabila memiliki nilai $\alpha \geq 0,70$. Ketentuan ini sejalan dengan panduan umum bahwa semakin tinggi nilai alpha, semakin konsisten instrumen tersebut dalam mengukur variabel penelitian (Ghozali, 2018).

Setelah instrumen dinyatakan valid dan reliabel, peneliti melakukan uji asumsi klasik untuk memastikan bahwa model regresi memenuhi syarat statistik yang diperlukan. Uji normalitas digunakan untuk menilai apakah data residual berdistribusi normal, uji multikolinearitas diterapkan untuk memastikan tidak adanya hubungan linear yang tinggi antar variabel independen, dan uji heteroskedastisitas digunakan untuk melihat kesamaan varians residual. Meskipun regresi linear sederhana hanya menggunakan satu variabel independen sehingga multikolinearitas umumnya tidak terjadi, pengujian tetap dilakukan untuk memastikan model bebas dari potensi bias (Gujarati and Porter, 2009).

Setelah seluruh asumsi terpenuhi, analisis regresi linear sederhana dilakukan untuk mengetahui arah serta besarnya pengaruh literasi keuangan

syariah terhadap minat menabung mahasiswa. Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji t, di mana variabel independen dinyatakan berpengaruh signifikan apabila nilai t hitung lebih besar daripada t tabel dan nilai signifikansi (p-value) < 0,05. Selain itu, koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar variabilitas minat menabung dapat dijelaskan oleh literasi keuangan syariah. Dengan demikian, model regresi linear sederhana dipandang memadai untuk memberikan gambaran hubungan yang jelas, empiris, dan dapat dipertanggungjawabkan dalam konteks penelitian kuantitatif berbasis sampel acak sederhana.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Karakteristik Responden Penelitian

Responden dalam penelitian ini berjumlah **80 mahasiswa**, yang diperoleh melalui teknik *simple random sampling* dengan metode SPIN pada populasi mahasiswa aktif Program Studi Perbankan Syariah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu angkatan 2022 dan 2024. Seluruh responden telah memenuhi kriteria inklusi, yaitu: (1) mahasiswa aktif, (2) mengetahui dan familiar dengan produk Bank Syariah Indonesia (BSI), (3) memiliki minat terhadap aktivitas menabung di bank syariah, (4) memiliki rekening pada bank syariah, dan (5) telah menempuh mata kuliah dasar maupun lanjutan terkait perbankan syariah. Adapun karakteristik responden dijelaskan sebagai berikut.

Hasil uji validitas pada variabel Literasi Keuangan Syariah dan Minat Menabung menunjukkan bahwa seluruh indikator memiliki nilai Corrected Item-Total Correlation lebih besar dari nilai r-tabel

pada taraf signifikansi 0,05. Hal ini berarti seluruh butir pernyataan dinyatakan valid dan mampu mengukur konstruk yang diteliti. Selain itu, nilai Cronbach's Alpha untuk kedua variabel berada di atas 0,90 (0,940 untuk literasi keuangan syariah dan 0,929 untuk minat menabung), yang menunjukkan bahwa instrumen berada pada kategori sangat reliabel. Dengan demikian, seluruh item layak digunakan dalam analisis lebih lanjut.

Analisis Regresi Linier

1. Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi (R^2) merupakan metode penting dalam analisis regresi untuk menilai **seberapa besar proporsi variabilitas variabel dependen** yang dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model. Nilai R^2 berkisar antara 0 sampai 1; semakin mendekati 1 menunjukkan bahwa model regresi semakin baik dalam menjelaskan variasi data artinya sebagian besar variasi hasil dapat dijelaskan oleh variabel-variabel prediktor (Prawatiningsih, Fauzan and Yuliani, 2024).

Tabel 2 Uji Koefisien Determinasi R^2

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.863 ^a	.744	.741	.26346

a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan

Uji koefisien determinasi digunakan untuk melihat seberapa besar kontribusi literasi keuangan syariah dalam menjelaskan variasi minat menabung mahasiswa. Berdasarkan hasil uji R^2 , diperoleh nilai:

$$R^2 = 0.744$$

Nilai R^2 tersebut menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah memberikan kontribusi sebesar 74,4% terhadap

variasi minat menabung mahasiswa. Sisanya 25,6% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian, seperti kualitas layanan, religiusitas, kepercayaan, atau promosi bank syariah.

2. Uji Anova

Uji koefisien determinasi (R^2) merupakan metode penting dalam analisis regresi untuk menilai **seberapa besar proporsi variabilitas variabel dependen** yang dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model. Nilai R^2 berkisar antara 0 sampai 1, semakin mendekati 1 menunjukkan bahwa model regresi semakin baik dalam menjelaskan variasi data artinya sebagian besar variasi hasil dapat dijelaskan oleh variabel-variabel prediktor (Nasution, Kemal and Triana, 2025).

Tabel 3. Uji Anova

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	15.751	1	15.751	226.918	.000 ^b
	Residual	5.414	78	.069		
	Total	21.165	79			

a. Dependent Variable: Minat Menabung

b. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan

Berdasarkan tabel 4.2 diatas Hasil uji F menunjukkan bahwa, nilai $F = 226.918$ Dengan nilai signifikansi $< 0,05$ menunjukkan bahwa model regresi secara keseluruhan layak digunakan untuk memprediksi minat menabung. Dengan kata lain, variabel literasi keuangan syariah secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat menabung mahasiswa.

3. Uji Coefficients

Uji Coefficients atau uji t pada model regresi bertujuan untuk menentukan apakah masing-masing variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai *t-statistic*

dan *p-value* pada setiap koefisien regresi; apabila *p-value* lebih kecil dari tingkat signifikansi (misalnya 0,05), maka koefisien dinyatakan signifikan sehingga variabel tersebut benar-benar berkontribusi dalam menjelaskan perubahan variabel dependen. Uji ini penting untuk mengetahui variabel mana yang berpengaruh dominan dan memastikan bahwa model yang dibangun memiliki landasan statistik yang kuat dalam pengambilan keputusan empiris (Ratnasari, Audha and Dani, 2023).

Tabel 4. Uji Coefficients

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.541	.226		2.390	.019
	Literasi Keuangan	.846	.056	.863	15.064	.000

a. Dependent Variable: Minat Menabung

Hasil regresi sederhana menunjukkan persamaan:

$$\text{Minat Menabung} = 0.541 + 0.846 \text{ Literasi Keuangan}$$

Artinya Nilai koefisien 0.846 yang positif menunjukkan bahwa semakin tinggi literasi keuangan syariah, maka semakin tinggi pula minat mahasiswa untuk menabung di Bank Syariah Indonesia. Nilai signifikansi $< 0,05$ membuktikan bahwa pengaruh tersebut signifikan secara statistik.

Pembahasan

Hasil penelitian secara keseluruhan menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung mahasiswa Perbankan Syariah di Bank Syariah Indonesia. Temuan ini sejalan dengan *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang menjelaskan bahwa pengetahuan seseorang membentuk sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku,

sehingga pada akhirnya memengaruhi niat serta perilaku keuangan (Rahmawati and Rahayu, 2024). Tingginya pengaruh literasi keuangan syariah tercermin dari nilai koefisien determinasi ($R^2 = 74,4\%$), yang mengindikasikan bahwa pemahaman terhadap prinsip-prinsip syariah, pengetahuan akad seperti *wadiah*, *mudharabah*, dan *murabahah*, serta kemampuan menganalisis produk bank syariah secara signifikan meningkatkan minat mahasiswa untuk menabung di BSI. Mahasiswa yang telah menempuh mata kuliah Analisis Kelayakan Pembiayaan, Lembaga Keuangan Syariah, dan Manajemen Perbankan Syariah cenderung memiliki pemahaman lebih komprehensif mengenai operasional bank syariah. Pemahaman tersebut membuat mereka lebih percaya terhadap keunggulan produk syariah, mulai dari aspek keamanan, kepatuhan syariah, transparansi akad, hingga manfaat ekonomi yang ditawarkan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan dari *The Impact of Financial Literacy, Social Capital, and Financial Technology on Financial Inclusion of Indonesian Students* yang menunjukkan bahwa literasi keuangan, termasuk pengetahuan tentang keuangan syariah secara signifikan berkontribusi terhadap inklusi keuangan di kalangan mahasiswa (Thomas, Nur and Indriaty, 2024). Demikian pula, studi sebelumnya dalam *Islamic Financial Literacy and Inclusion Level* mengungkap bahwa peningkatan literasi keuangan syariah di kalangan masyarakat berdampak positif pada tingkat inklusi keuangan syariah (Muksal, Hasnita and Nazirah, 2023). Selain itu, data dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui survei nasional literasi & inklusi keuangan syariah 2024

memperlihatkan bahwa meskipun literasi syariah meningkat, tingkat inklusi keuangan syariah secara keseluruhan masih relatif rendah hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara literasi dan inklusi finansial syariah di Indonesia. Oleh karena itu, tingginya minat mahasiswa menabung pada Bank Syariah Indonesia (BSI) dalam penelitian ini bisa dilihat sebagai indikator bahwa peningkatan literasi keuangan syariah memiliki potensi memperkuat inklusi keuangan syariah terutama di kalangan generasi muda yang menjadi target masa depan industri keuangan syariah.

SIMPULAN

Hasil penelitian ini menegaskan bahwa literasi keuangan syariah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung mahasiswa Perbankan Syariah di Bank Syariah Indonesia. Tingginya kontribusi literasi keuangan syariah, yang tercermin dari nilai koefisien determinasi sebesar 74,4%, menunjukkan bahwa pemahaman mengenai prinsip-prinsip syariah, akad perbankan, serta kemampuan dalam menganalisis produk keuangan syariah berperan penting dalam meningkatkan minat mahasiswa untuk menabung di BSI. Temuan ini memperkuat teori dan hasil penelitian sebelumnya bahwa pengetahuan keuangan merupakan determinan utama perilaku keuangan, termasuk perilaku menabung pada lembaga keuangan syariah. Secara teoretis, penelitian ini menambah bukti empiris mengenai peran literasi keuangan syariah dalam membentuk perilaku keuangan generasi muda. Secara praktis, hasil penelitian ini merekomendasikan perlunya peningkatan program literasi keuangan

syariah oleh lembaga pendidikan dan bank syariah untuk memperkuat pemahaman mahasiswa sekaligus mendorong inklusi keuangan syariah secara lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmed, I. and Ishtiaq, S. (2021) 'Reliability and validity : Importance in Medical Research', *Journal of the Pakistan Medical Association*, 7(10), pp. 2401-2406.
- Ghozali, I. (2018) *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. 9th edn. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, D. N. and Porter, D. C. (2009) *Basic Econometrics*. 5th Editio. New York: McGraw-Hill.
- Handida, R. D. and Sholeh, M. (2018) *Pengaruh Tingkat Pengetahuan, Kualitas Layanan, Dan Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Pengambilan Keputusan Masyarakat Muslim Menggunakan Produk Perbankan Syariah Di Daerah Istimewa Yogyakarta*, *Jurnal Economia*, 14(10), pp. 84-90.
- Karim, Adiwarmarman A. *Bank Islam: Analisis Fiqh dan Keuangan*, Edisi 6. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2021. (no date).
- Kasmir, *Manajemen Perbankan*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2019. (no date).
- Lumbantoruan, E. P. and Hidayat, P. (2014) 'Analisis Pertumbuhan Ekonomi Dan Indeks Pembangunan Manusia (Ipm) Provinsi-Provinsi Di Indonesia (Metode Kointegrasi)', *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 2(2), pp. 14-27.
- Muksal, Hasnita, N. and Nazirah, P. (2023) *Tingkat Literasi Dan Inklusi Keuangan Syariah Pada Masyarakat Kota Banda Aceh*, *IHTIYATH Jurnal Manajemen Keuangan Syariah*, 7(1), pp. 18-34.
- Mustofa, U. (2020) 'Efektivitas Program Edukasi dan Religiositas Dalam Meningkatkan Literasi dan Inklusi Keuangan Syariah', *JURNAL IQTISAD: Reconstruction of Justice and Welfare for Indonesia*, 7(2), pp. 214-231. doi: 10.31942/iq.
- Nasution, A. A., Kemal, L. and Triana, W. (2025) 'Pengaruh Harga Dan Ketersediaan Produk Terhadap Keputusan Pembelian Pupuk Di UD. Lumbung Tani', *Al-Ihsan : Jurnal Bisnis dan Ekonomi Syariah*, 3(1), pp. 71-84.
- Nuraini, A., Monoarfa, H. and Juliana (2024) *Perkembangan Studi Literasi Keuangan Syariah : Analisis Bibliometrik*, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam Volume*, 12(April), pp. 5-18.
- Prawatiningsih, D., Fauzan, M. and Yuliani, S. (2024) *Dinamika Keuangan Korporat : Mengupas Pengaruh Profitabilitas , Arus Kas Bebas , Struktur Modal, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Peningkatan Nilai Perusahaan*, *Jurnal Bening*, 11(1), pp. 73-86.
- Rahmawati, L. and Rahayu, Y. S. (2024) 'Factors influencing interest in saving at Islamic bank : A study on the merchants of Pasar Besar in Malang City', *Journal of islamic economics lariba*, 10(1), pp. 287-306.
- Ratnasari, V., Audha, S. H. and Dani, A. T. R. (2023) 'Statistical modeling to analyze factors affecting the middle-income trap in Indonesia using panel data regression', *MethodsX*. Elsevier B.V., 11(September), pp. 1-9. doi: 10.1016/j.mex.2023.102379.
- Saifurrahman, A. and Kassim, S. (2021)

- 'Islamic Financial Literacy for Indonesian MSMEs during COVID-19 Pandemic: Issues and Importance', *Journal of Islamic Finance*, 10(1), pp. 45-59.
- Sugiyono (2019) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Thomas, G. N., Nur, S. M. R. and Indriaty, L. (2024) 'The Impact of Financial Literacy , Social Capital , and Financial Technology on Financial Inclusion of Indonesian Students', *IRJEMS: International Research Journal of Economics and Management Studies*, 3(4), pp. 308-315. doi: 10.56472/25835238/IRJEMS-V3I4P140.
- Wardani, D. S. and Maksum, A. (2023) 'Tingkat Literasi Keuangan Syariah Generasi Milenial di Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta', *Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial*, 4(1), pp. 1-11.
- Wiraguna, S. A., Harahap, P. and Effendy, D. A. (2025) 'Membongkar Ambiguitas: Analisis Ambiguitas Pemahaman Masyarakat terhadap Perbedaan Keuangan Syariah dan Konvensional di Era Digital', *TIJARAH: Jurnal Ekonomi Syariah*, 4(1), pp. 30-29. doi: 10.59818/tijarah.v4i1.1584.